

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD NEGERI 63 LUBUKLINGGAU**

<sup>1</sup>Angelia Dwi Astuti, <sup>2</sup>Agung Nugroho, <sup>3</sup>Armi Yuneti  
<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia  
 Email:<sup>1</sup>[angelia240903@gmail.com](mailto:angelia240903@gmail.com), <sup>2</sup>[agungaryonugroho886@gmail.com](mailto:agungaryonugroho886@gmail.com),  
<sup>3</sup>[armi.yuneti@unpari.ac.id](mailto:armi.yuneti@unpari.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila setelah diterapkan model pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau dan sampel penelitian berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *random sampling*. Metode penelitian ini yaitu eksperimen semu dengan desain penelitian *Pre-test dan Post-test*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 16 soal. Teknik analisis data dengan langkah-langkah skor rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas dan uji t. Rata-rata nilai *Pre-test* sebesar 57% dan rata-rata nilai *Post-test* sebesar 81,4%. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan nilai thitung 5,18 dan nilai ttabel 1,729, artinya Ha diterima dan Ho ditolak dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, *Index Card Match*.

**ABSTRACT**

This study aims to determine the completeness of Pancasila Education learning outcomes after applying the *Index Card Match* learning model to fourth grade students of SD Negeri 63 Lubuklinggau. The population was all fourth grade students of SD Negeri 63 Lubuklinggau and the research sample amounted to 20 students. Data collection was done by random sampling technique. This research method is a pseudo experiment with *Pre-test* and *Post-test* research design. Data collection techniques in this study using tests in the form of multiple choice as many as 16 questions. Data analysis techniques with the steps of the average score and standard deviation, normality test and t test. The average *Pre-test* score was 57% and the average *Post-test* score was 81.4%. Based on the results of hypothesis test analysis with a tcount value of 5.18 and a ttable value of 1.729, meaning that Ha is accepted and Ho is rejected with a significant level of  $\alpha = 0.05$ . Thus it can be concluded that the application of the *Index Card Match* Learning Model can significantly complete the learning outcomes of Pancasila Education of fourth grade students of SD Negeri 63 Lubuklinggau.

**Keywords:** Learning Outcomes, Pancasila Education, *Index Card Match*.

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh

individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju

pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya (Setiawan, 2017:21). Sejalan dengan pendapat Sutianah (2021:28) perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar ialah perubahan yang dihasilkan dari pengalaman (interaksi dengan lingkungan), dimana proses mental dan emosional terjadi yang dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan motorik (psikomotorik), dan penguasaan nilai-nilai atau sikap (afektif). Pembelajaran pendidikan pancasila di SD memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan dalam pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Wahid, 2024:53-54).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Nurhayani S.Pd selaku wali kelas IV di SD Negeri 63 Lubuklinggau, terdapat permasalahan yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa rendah pada pembelajaran pendidikan pancasila. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV yang masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dilihat dari jumlah siswa 20 terdiri dari siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 6 orang. Dalam proses pembelajaran siswa yang mendapatkan nilai diatas KKTP yaitu sebanyak 9 siswa (40%) sedangkan nilai yang masih dibawah KKTP yaitu sebanyak 11 siswa (60%). Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di SD Negeri 63 Lubuklinggau pada mata pelajaran pendidikan pancasila

adalah 70. Beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi siswa.

Melihat kondisi tersebut, peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila melalui model pembelajaran *Index Card Match* yang dapat memacu siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Model *Index Card Match* merupakan cara yang menyenangkan dan aktif untuk mengkaji materi pembelajaran. Astuti (2023:40) menjelaskan salah

satu kelebihan model pembelajaran *Index Card Match* yaitu mampu mencapai taraf ketuntasan belajar. Oleh sebab itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* dengan harapan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila. Lestari (2023:151) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model yang menyenangkan, menarik, demokratis, dan menantang serta dapat meningkatkan aktivitas fisik, aktivitas mental, serta aktivitas emosional peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitriani, dkk pada tahun 2023 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Menggunakan Pembelajaran *Index Card Match* SD Negeri 3 Olo” menunjukkan bahwa

pengimplementasian model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen atau Eksperimen Semu (*Quasi Research*), Menurut Sujarweni (2020:65) Penelitian Eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain, yang kemunculan variabel lain dipicu oleh keadaan yang terkontrol ketat dengan tujuannya untuk mencari

hubungan sebab akibat antar kedua variabel. Jenis penelitian menggunakan desain eksperimen dengan bentuk desain *Pre-test* dan *Post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau yang terdiri dari 3 kelas. Dalam penelitian ini pengambilan sampel adalah dengan teknik *Simple Random Sampling* yakni cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut, maka sampel yang digunakan adalah kelas IV A yang berjumlah 20 orang yaitu 14 laki-laki dan 6 perempuan. Untuk memperoleh data atau mengumpulkan data-data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tes.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti buat yaitu uji hipotesis yang mengarahkan kepada suatu kesimpulan

menerima atau menolak hipotesis tersebut. Uji hipotesis ini menggunakan uji -t dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ). kriteria pengujiannya hipotesis dalam penelitian ini adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

*Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Index Card Match*, soal *pre-test* yang akan digunakan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 16 soal yang diambil pada pembelajaran pendidikan pancasila materi pelajaran 3 membangun jati diri dalam kebhinekaan. *Pre-test* ini dilakukan pada siswa kelas IV dan berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh data

bahwa seluruh siswa yang mendapatkan nilai  $< 70$  atau tidak tuntas adalah 16 orang dan yang mendapatkan nilai  $> 70$  atau tuntas adalah 4 orang. Nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 31, rata-rata keseluruhan sebesar 57,00 jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match* termasuk kategori belum tuntas, karena nilai rata-ratanya kurang dari KKTP yang telah ditentukan yaitu 70.

Pelaksanaan *post-test* dilakukan diakhir pembelajaran setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match*, selanjutnya peneliti melakukan tes dalam bentuk *post-test*. Pemberian *post-test* ini berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, *post-test* diikuti oleh 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 63

Lubuklinggau yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai sampel, soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 16 soal. Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh data siswa yang mendapatkan nilai  $> 70$  dengan kriteria tuntas sebanyak 17 siswa (82%), sedangkan siswa yang mendapatkan nilai  $< 70$  dengan kriteria tidak tuntas sebanyak 3 siswa (18%), dengan nilai yang tertinggi 94 dan nilai terendah 63, nilai rata-rata keseluruhan sebesar 81,40. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match* termasuk kategori tuntas, karena nilai rata-ratanya lebih dari KKTP yang telah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan hasil data *Pre-test* dan data *Post-test* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-test 57,00 dengan kriteria tuntas (20%)

adalah 4 orang dan siswa yang mendapatkan nilai  $> 70$  dengan kriteria tidak tuntas adalah sebanyak 16 orang (80%) dan nilai rata-rata post-test 81,40 dengan kriteria tuntas sebanyak 17 orang (85%) dan siswa yang mendapatkan nilai  $< 70$  dengan kriteria tidak tuntas adalah sebanyak 3 orang (15%).

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal dengan nilai  $X_{tabel}$  ditentukan dengan nilai  $dk = n - 1$ , uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil data tes kemampuan siswa berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui kenormalan data, digunakan uji

normalitas data dengan uji coba  $X^2$  (chi kuadrat). Berdasarkan pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai  $X^2_{hitung}$  data *pre-test* dan data *post-test* lebih kecil dari pada  $X^2_{tabel}$ , nilai  $X^2_{hitung}$  data *pre-test* adalah 2,1221 dengan  $X^2_{tabel}$  9,487, berarti  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , sedangkan nilai  $X^2_{hitung}$  data *post-test* adalah 2,3987 dengan  $X^2_{tabel}$  9,4877 berarti  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Dengan demikian pengujian normalitas dengan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan data *post-test* berdistribusi normal dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 4.

### Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau setelah menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*. Dari hasil perhitungan *post-test*, diperoleh  $t_{hitung} = 5,181$ . Hasil

ini dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 20-1 = 19$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,729$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung} = 5,181 > t_{tabel} = 1,729$ . Dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Index Card Match* secara signifikan tuntas.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih empat minggu, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah hasil belajar pendidikan pancasila siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *Index Card Match*. Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas IV.A SD Negeri 63 Lubuklinggau yang berjumlah 20 orang untuk menjadi sampel penelitian,

sebelum proses penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilaksanakan uji instrumen pada kelas V tanggal 14 april 2025, setelah itu baru diadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match*. Uji instrumen dilakukan dikelas V SD Negeri 63 Lubuklinggau yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, uji instrumen dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya sebuah soal dan menentukan soal yang dikategorikan baik sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang mana pertemuan pertama pada tanggal 18 april 2025 dilaksanakan *pre-test* sebelum diterapkan model *Index Card Match*, *pre-test* dilakukan dikelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau dengan siswa yang berjumlah 20 orang. Dari hasil *pre-test*

yang dilakukan jumlah siswa yang mendapat nilai  $> 70$  dalam *pre-test* sebanyak 4 siswa dan yang mendapatkan nilai  $< 70$  dalam *pre-test* sebanyak 16 siswa, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 31 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan nilai rata-rata adalah 57,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau sebelum diterapkannya model *Index Card Match* secara signifikan belum tuntas.

Pertemuan kedua, pada tanggal 22 April 2025 dilaksanakannya penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match*, pada proses pembelajaran ini siswa mempelajari pelajaran 3 membangun jati diri dalam kebhinekaan materi 1 keragaman budaya dilingkungan sekitar muatan pembelajaran pendidikan pancasila. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti

menjelaskan secara singkat materi keragaman budaya dilingkungan sekitar, setelah itu peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam penerapan pembelajaran, setelah itu peneliti membagi siswa menjadi kelompok (kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban), siswa diminta maju satu persatu dimulai dari kelompok pertanyaan dan dilanjutkan oleh kelompok jawaban, setelah selesai peneliti memberikan waktu untuk siswa yang memegang kartu pertanyaan untuk berdiri dan mencari pasangan kartunya dikelompok jawaban, setelah siswa menemukan pasangannya peneliti meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangannya, dan peneliti meminta siswa untuk maju dan membacakan hasil kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa. Hal ini bertujuan untuk menanamkan kerja

sama antar teman dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada tanggal 29 april 2025, pada pertemuan ini masih dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match*. Pada proses pembelajaran ini siswa mempelajari pembelajaran 3 membangun jati diri dalam kebhinekaan materi 2 perilaku menghargai keberagaman pada muatan pendidikan pancasila, pada pertemuan ketiga ini siswa lebih mulai paham dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match*. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti setelah penerapan model *Index Card Match* pada pertemuan kedua dan ketiga ini, peneliti melihat bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match* siswa lebih

aktif dalam proses pembelajaran, Hal ini karena dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencari pasangan dari masing-masing kartu yang dipegangnya, adapun kendala yang terjadi yaitu masih ada siswa yang kesulitan dalam mencari pasangan kartunya dan suasana kelas yang kurang kondusif saat siswa mencari pasangan kartunya, namun kendala tersebut tidak mengganggu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga secara perlahan guru memberikan perlakuan yang membuat siswa nyaman dikelas dan mengkondisikan kelas agar tetap kondusif sehingga proses penerapan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pertemuan keempat pada tanggal 6 mei 2025 yaitu diadakannya *post-test* setelah diterapkannya model *Index Card Match*, *post-test* ini dilakukan dikelas

IV SD Negeri 63 Lubuklinggau dengan siswa yang berjumlah 20 orang. Dari hasil *post-test* yang dilakukan jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $> 70$  yaitu sebanyak 17 siswa dan yang mendapatkan  $< 70$  yaitu 3 sebanyak siswa, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 63 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94 dan nilai rata-rata adalah 81,40. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau setelah diterapkannya model *Index Card Match* secara signifikan tuntas.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} (5,181) > t_{tabel} (1,729)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Nilai rata-rata hasil belajar pendidikan

pancasila siswa setelah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* sebesar 81,40. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Peneliti dapat

menyimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Negeri 63 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Index Card Match* secara signifikan tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimah. (2022). Dampak Metode Penerapan Indeks Card Match Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Bandung : PT. Rineka Cipta.
- Astuti. (2023). *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran SD*. Indramayu: PT. Adab Indonesia
- Budimansyah. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. S, B. dan Zain, A. (2017). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghufron, M. N., Risnawita, R. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Handayani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustakallmu.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis dan Akulturasi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Karyono. (2023). Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Indeks Card Match Dalam
- Maulana. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta
- Supriyadi. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding
- Sutianah. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Qiara Media

